

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Skripsi penelitian ini dapat terselesaikan. Penulisan Skripsi ini dengan judul “Keterlibatan Dokter Soedarso dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kalimantan Barat Tahun 1945-1950”.

Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat yang diajukan sebagai persyaratan menempuh sarjana pendidikan (S1) program studi pendidikan SEJARAH di IKIP-PGRI Pontianak.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya kerjasama dan bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. AgusSastrawan Noor, M.Si Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Yuver Kusnoto, M.Pd Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Hana Mauludea, M.Pd Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Samion H.AR. M.Pd Rektor IKIP-PGRI Pontianak yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.

5. Ahmad Jamalong, S.Pd, M.Pd DEKAN Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan ini.
6. Eka Jaya Putra Utama, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP-PGRI Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
7. Sahid Hidayat, M.Pd Sekretaris Prodi Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP-PGRI Pontianak yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan, baik dalam bentuk bimbingan akademik maupun administrasi.
8. Segenap Dosen IKIP-PGRI Pontianak Program Studi Pendidikan Sejarah khususnya yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
9. Staf Administrasi IKIP-PGRI Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian dalam proses administrasi.
10. Soedarto, selaku tokoh sejarawan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
11. Syafaruddin Usman, S.Pd. SH. M.H selaku Ketua Dewan Harian Daerah 45 RI dan Penulis buku sejarah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
12. Dra.JuniarPurba, selaku Peneliti Fungsional/BPNB Kalimantan Barat yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

13. Syamsul Kurniawan, M.Si selaku penulis buku dan Dosen IAIN Pontianak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Rekan-rekan Mahasiswaa ngkatan (2012) khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan dorongan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
15. Beserta kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, motivasi, kekuatan, dan bantuan baik secara materi maupun moril kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.

Disadari bahwa sebagai karya ilmiah, dalam penulisan Skripsi ini, peneliti merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari Bapak dan Ibu beserta pembaca, benar-benar sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya

Akhir kata, semoga apa yang telah peneliti buat dapat paparan dalam Penulisan Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua khususnya demi kemajuan dalam dunia pendidikan itu sendiri.

Pontianak, September 2016

Peneliti

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan dokter Soedarso dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia di Kalimantan Barat Tahun 1945-1950, mendeskripsikan latar belakang dokter Soedarso, mendeskripsikan keterlibatan dokter Soedarso dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, dan mendeskripsikan Reaksi Belanda Terhadap Perjuangan

Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat, penelitian ini menggunakan jenis penelitian historis, maka peneliti menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah :1) Heuristik, 2) Kritik, 3) Interpretasi, dan 4) Historiografi. Untuk memperoleh observasi, dan studi literatur (dokumen), agar mendapatkan gambaran yang utuh dan mendalam

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keterlibatan dokter Soedarso dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia di Kalimantan Barat. Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) dokter Soedarso adalah seorang pejuang kemerdekaan Indonesia di Kalimantan Barat pada masa penjajahan Kolonial Belanda. Dokter Soedarso sebenarnya bukan asli orang Kalimantan barat, melainkan beliau berasal dari tanah Jawa tepatnya di daerah Pacitan Jawa Tengah, Soedarso dilahirkan pada tanggal 29 November 1906 dan ayahnya bernama Atmosoebroto, ayahnya berprofesi sebagai Asisten Camat yang pada saat itu biasa disebut dengan nama Asisten Wedana. Ia termasuk orang yang sederhana, suka menolong dan disenangi oleh masyarakat sekitarnya. Dokter Soedarso pernah bersekolah di Madiun, ELS kemudian juga pernah belajar di STOVIA, dia juga aktif di dalam gerakan pemuda, Jong Java, kemudian melebur menjadi Indonesia Muda, 2) dokter Soedarso tidak terjun ke dalam dunia politik sebenarnya, karena beliau adalah seorang dokter, beliau salah seorang intelektual, beliau di dorong untuk menjadi ketua PPRI karena beliau merupakan akademisi yang disegani oleh banyak orang, setelah Indonesia merdeka orang-orang mencari siapa yang layak menjadi ketua PPRI, seorang akademisi, pemuda-pemuda, orang-orang tua merupakan pendorong beliau untuk menjadi ketua PPRI, kebun sayur adalah tempat pertama kali bendera Merah Putih dikibarkan pada bulan September 1945 dan orang-orang berkumpul dalam pertemuan yang dalam golongan untuk membentuk suatu gerakan bahwa Pontianak mendukung kemerdekaan Indonesia yang pada masa itu Sultan Pontianak ialah Sultan Syarif Thaha Al-Qadri, selain dokter Soedarso, pemuda yang lainnya juga ikut membantu dalam PPRI yang merupakan gerakan spontan, organisasi pertama yang beliau pimpin ialah PPRI, karena berhasil upaya menciptakan suasana adanya golongan Republik yang ada di Kota Pontianak, lalu beliau diangkat sebagai koordinator badan pemberontakan rakyat Kalimantan Barat yang dinamakan BPKRI. Beliau mengatur segala gerakan yang dilakukan di Kota Pontianak. Dibawah dari koordinatornya terdapat gerakan-gerakan yang dilakukan di beberapa daerah seperti di Mempawah, Sambas, Ketapang, Bengkayang, Landak, dan Nanga Pinoh. dokter Soedarso adalah dalang dari gerakan-gerakan yang dilakukan di daerah-daerah yang merupakan perjuangan, perjuangan yang

dilakukan di daerah tersebut dilakukan secara berurutan yakni di Sambas 27 Oktober 1945 bermula dengan penaikan bendera Merah Putih yang dilakukan oleh organisasi PERBIS, di Bengkayang 8-10 Oktober, dan di Landak 9,10, dan 11 Oktober 1946, di Nanga Pinoh 10 November 1946 dan semua gerakan tersebut di bawah arahan dari BPKRI dan koordinasi dari dokter Soedarso. Akibat dari suatu pemberontakan perjuangan yang terjadi di daerah dan tercium oleh Belanda dan mencari tahu siapa dibalik layar yang merencanakan dan menjalankan suatu pemberontakan ini dan akhirnya Soedarso di curigai dan ditangkap oleh Belanda karena melakukan suatu pergolakan terhadap Belanda. 3) Reaksi-reaksi Belanda yang terjadi di Kota Sambas, Landak, Bengkayang, dan Nanga Pinoh terjadi dalam bentuk suatu perlawanan dan perjuangan para pejuang-pejuang Indonesia.

Selanjutnya dapat disarankan sebagai berikut: 1) Masyarakat Kalimantan Barat yang berada di perkotaan maupun di daerah-daerah desa hendaknya mampu Mengikuti langkah dan jejak-jejak para pejuang kemerdekaan Indonesia dengan semangat Patriotisme dan rasa Nasionalisme yang di junjung tinggi hingga mempersatukan wadah-wadah suatu organisasi pergerakan dalam memajukan Negeri tercinta ini, 2) suatu lembaga pendidikan Perguruan Tinggi hendaknya mampu menciptakan dan menghasilkan sebuah tulisan sejarah di masa lampau yang terjadi di sekitar kita, tulisan tersebut mampu membangkitkan jiwa dan rasa semangat untuk memajukan daerah Kalimantan Barat ini. Negara yang dihargai ialah negara yang mampu menghasilkan karayanya sendiri dan mengenalkna kepada masyarakat luas yang berupa ilmu dan hal lain sebagainya, 3) dalam penulisan ini peneliti sadar akan masih banyak kekurangan, kritik dan saran adalah acuan untuk memajukan tulisan ke depannya demi menciptakan karya yang lebih baik lagi dari ini.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN SKRIPSI	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Ruang Lingkup.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II LATAR BELAKANG DOKTER SOEDARSO

A. Lingkungan Keluarga.....	22
B. Pendidikan.....	25

BAB III KETERLIBATAN DOKTER SOEDARSO DALAM PEJUANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA

A. Perjuangan Kemerdekaan Di Kota Pontianak.....	27
B. Perjuangan Kemerdekaan Di Kota Sambas	32
C. Perjuangan Kemerdekaan Di Kota Bengkayang.....	37
D. Perjuangan Kemerdekaan Di Kota Landak.....	44
E. Perjuangan Kemerdekaan Di Kota Nanga Pinoh	49

BAB IV REAKSI BELANDA TERHADAP PERJUANGAN

A. Reaksi Belanda di Kota Sambas	56
B. Reaksi Belanda di Kota Bengkayang.....	61
C. Reaksi Belanda di Kota Landak.....	65
D. Reaksi Belanda di Kota Nanga Pinoh	77
E. Akhir Dari Perjuangan Dokter Soedarso.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	96

DAFTAR LAMPIRAN

I.	SK Pembimbing	96
II.	Surat Izin Wawancara	98
III.	Kisi-Kisi Wawancara	100
IV.	Surat Keterangan Sudah Melakukan Wawancara	102
V.	DataInforman	106
VI.	Hasil Wawancara	107
VII.	Foto Tentang Tugu Dan Makam Dokter Soedarso	119
VIII.	Foto Informan	123
IX.	Daftar Konsultasi Pembimbing	127
X.	Berita Acara Hasil Skripsi	129